



Sinopsis

PEMROFILAN KRIMINAL PELAKU PEMBUNUHAN BERENCANA

PENULIS : FITRI YENI, ARDIAN ADI PUTRA, TRI RAHAYUNINGSIH

Jurnal yang ditulis oleh Fitri Yeni, Ardian Adi Putra dan Tri Rahayuningsih berisi tentang Pemrofilan kriminal (criminal profiling) merupakan kegiatan menyimpulkan rincian ciri-ciri fisik, demografis, perilaku pelaku pembunuhan berencana.

Selanjutnya dalam Jurnal ini pembaca memperoleh informasi tentang profil pelaku pembunuhan berencana tidak dapat dilihat dari segi ciri-ciri fisik, karena setiap pelaku memiliki ciri-ciri fisik yang berbeda, dan tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Begitu juga dilihat dari demografis pelaku, tidak ada yang sama antara pelaku satu dengan pelaku yang lainnya. Namun latar belakang ekonomi dan pendidikan yang rendah bisa menjadi pemicu seseorang menjadi pelaku pembunuh. Pelaku pembunuhan berencana memiliki persamaan tipikal perilaku dari area trait kepribadian tipe A, antara lain : emosi yang tidak stabil, agresifitas yang kuat untuk menyerang, memiliki kecemasan yang berlebihan, mudah kacau, anti sosial, keaburan identitas diri dan tidak memperdulikan norma-norma yang ada dilingkungan sosial. Pelaku pembunuhan berencana juga mempunyai motivasi yang sama untuk melakukan pembunuhan yang dilatarbelakangi oleh kecemasan dan rasa sakit hati yang mengakibatkan dendam terhadap korban yang dilampiaskan secara agresif. Pelaku pembunuhan berencana memiliki gaya hidup yang suka mengonsumsi alkohol, narkoba dan kebiasaan bermain judi yang menjadi faktor eksternal seseorang melakukan pembunuhan. Para pelaku juga memiliki fantasi agresi sebelum melakukan pembunuhan terhadap para korbannya. Dalam melakukan pembunuhan, korban merupakan orang yang terdekat para pelaku, dan pelaku sudah mengetahui kepribadian para korbannya, pelaku memiliki alasan tersendiri memilih korban sebagai sasaran perilaku agresifitasnya. Sebelum melakukan kegiatan pembunuhan terhadap korban para pelaku sudah merencanakan tempat, alat yang digunakan, serta melakukan pendekatan secara verbal dan mengonsumsi alkohol. Setelah melakukan pembunuhan para pelaku berusaha menghilangkan barang bukti atau alat yang digunakan untuk membunuh serta menyembunyikan jasad korbannya secara rapi dan ada usaha untuk melarikan diri guna menghindari penangkapan dari Kepolisian tanpa memiliki perasaan bersalah. Adapun faktor seseorang melakukan pembunuhan dilatarbelakangi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berhubungan dengan tipikal perilaku trait dari kepribadian tipe A yang terdiri dari: emosi yang tidak stabil, agresifitas yang kuat untuk menyerang, memiliki kecemasan yang berlebihan, mudah kacau, anti sosial, keaburan identitas diri dan tidak memperdulikan norma-norma yang ada dilingkungan sosial. Sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan ekonomi, latar belakang pendidikan yang rendah, gaya hidup dan stimulus dengan korban.

Pada akhir jurnal ini agar Masyarakat lebih berhati-hati terhadap orang disekitarnya karena pelaku pembunuhan berencana pada umumnya merupakan orang terdekat, bersikap dan bertutur katayang baik sehingga tidak menyakiti atau melukai perasaan orang lain yang bisa mengakibatkan sakit hati dan menimbulkan niat untuk melakukan pembunuhan, sedangkan bagi Kepolisian, dalam mengungkap pelaku kasus pembunuhan berencana agar pihak Kepolisian bisa menggunakan Profil kriminal pelaku pembunuhan berencana yang telah dilakukan oleh Penulis.

AHLI RUMEKSO, M.Psi., Psikolog.

Serdik SPPK I T.A. 2024

No. Serdik 200409002005